

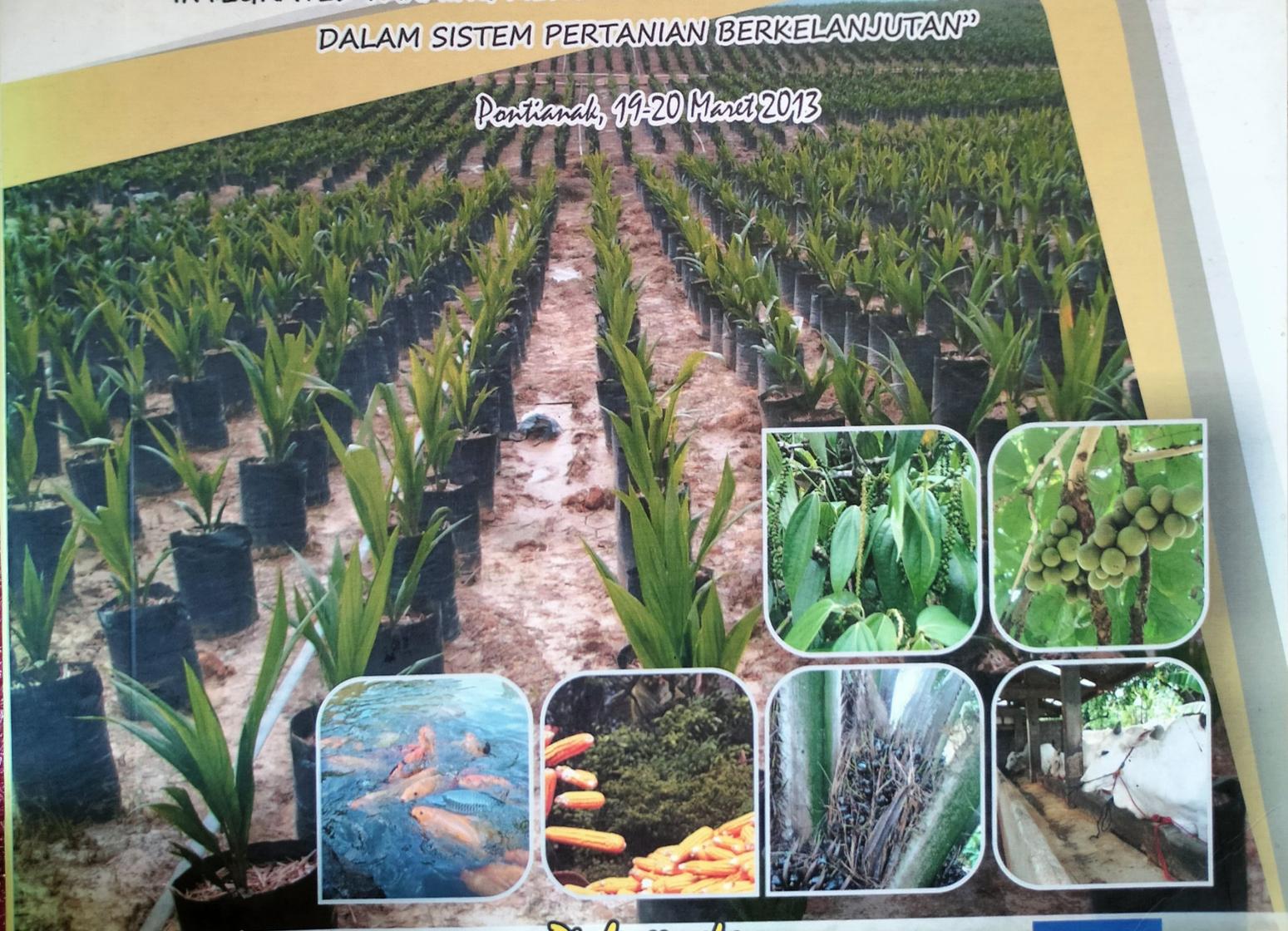
Daftar Abstrak

SEMINAR NASIONAL
DAN RAPAT TAHUNAN DEKAN
BIDANG ILMU-ILMU PERTANIAN
BKS-PTN WILAYAH BARAT
TAHUN 2013

TEMA :

"INTEGRATED FARMING MENUJU KETAHANAN PANGAN DAN ENERGI
DALAM SISTEM PERTANIAN BERKELANJUTAN"

Pontianak, 19-20 Maret 2013



Diselenggarakan:

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK



Abstrak

**SEMINAR NASIONAL DAN
RAPAT TAHUNAN DEKAN
BIDANG ILMU-ILMU PERTANIAN
BKS-PTN WILAYAH BARAT
TAHUN 2013**

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan
Hak Cipta dilindungi undang-undang
All Right Reserved
(c) 2013, Indonesia: Pontianak

Tim Penyunting Pelaksana:
Supriyanto, SP, M.Sc
M. Pramulya, SP, M.Si

Desain Sampul:
Cici-Kasdiran

Cetakan pertama: Maret 2013

Penerbit: TOP Indonesia
Alamat: Jalan Purnama Agung VII
Pondok Agung Permata Y35, Pontianak Kalimantan Barat
Email: topindonesia45@gmail.com, topindonesi45a@yahoo.com

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
tanpa seizin tertulis dari penerbit

Sanksi pelanggaran pasal 72:

Undang-undang nomor 19 Tahun 2002 Tentang Tentang Hak cipta:

- (1) Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan atau denda paling sedikit Rp.1000.000,- (Satu Juta Rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,- (Lima Milliar Rupiah)
- (2) Barang siapa dengan sengaja menyebarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana paling lama (5) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah)

Abstrak

SEMINAR NASIONAL DAN
RAPAT TAHUNAN DEKAN
BIDANG ILMU-ILMU PERTANIAN
BKS-PTN WILAYAH BARAT
TAHUN 2013

Agribisnis



Diselenggarakan:
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK



No	Nama Pemakalah	Instansi	Judul
			di Provinsi Jambi (Studi Kasus Di Desa Niaso Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi)
7	Kausar	Faperta Universitas Riau	Peranan Penyuluh Pertanian Pada Petani Padi Di Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau
8	Eni Karsiningsih, S.P., M.Si.	Universitas Bangka Belitung	Analisis Pemasaran Buah Kelapa (Cocos Nucifera) Pada Rumah Tangga Di Desa Rebo Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka.
9	Muhammad Yazid	Faperta UNSRI	Ipaip Pada Pertanian Pasang Surut: Keberadaan Dan Perannya
10	Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE., MP	Universitas Riau	Penataan Kelembagaan Kelapa Sawit Dalam Upaya Memacu Percepatan Ekonomi Di Pedesaan
11	Fendria Sativa, Sp M.Si	Univ. Jambi	Studi Model Komunikasi Antara Ppl Dgn Petani Dlm Kegiatan Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari Prop. Jambi
12	Arfa'i, Yuliaty Shafan Nur Dan Basril Basyar	Prodi Agribisnis, Fak. Pertanian, Universitas Andalas, Padang	Analisis Pengembangan Usaha Sapi Potong Dalam Sistem Usaha Tani Di Kabupaten Lima Puluh Kota

ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA SAPI POTONG DALAM SISTEM USAHATANI DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA SUMATERA BARAT

(Development of Cattle Business in integrated farming system
in Lima Puluh Kota, West Sumatera)

Arfa'i¹⁾, Yuliaty Shafan Nur²⁾ dan Basril Basyar³⁾
Program Studi Sosial Ekonomi^{1 dan 3)}, Nutrisi dan Teknologi Pakan²⁾,
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang

ABSTRAK

Integrated Farming System (IFS) menekankan keterpaduan antar berbagai komponen dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia secara efisien, ekonomis dan ramah lingkungan. Dasar pertimbangan konsep ini adalah kegiatan produksi pertanian tanaman dan ternak dengan prinsip *zero waste*, yakni mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya usahatani-ternak secara optimal untuk meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani-ternak. Tujuan dari penelitian adalah menganalisis : (1) program pengembangan sapi potong yang telah dilakukan; (2) efisiensi penggunaan sumberdaya ditingkat petani-ternak, dan (3) kontribusi pendapatan usaha ternak dari total pendapatan. Penelitian dilakukan dalam dua tahap : 1) identifikasi dan analisis program pengembangan sapi potong di kabupaten Lima Puluh Kota, dan 2) Analisis efisiensi penggunaan sumberdaya usahatani-ternak program pengembangan sapi potong. Penelitian menggunakan metode survey dan observasi langsung kelokasi penelitian menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sapi potong dipelihara secara intensif bersamaan dengan usahatani lainnya. Terdapat empat wilayah basis ternak sapi potong yakni kecamatan Luak, Lareh Sago Halaban, Situjuah Limo Nagari, dan Bukit Barisan. Program pengembangan sapi potong dilakukan melalui bantuan pinjaman langsung masyarakat, teknik budidaya telah dilakukan oleh peternak secara baik kecuali pasca panen (pengolahan limbah pertanian dan peternakan), calving interval cukup panjang (15 bulan) S/C ratio 1,9 masa kosong sekitar 4,5 bulan. Sumberdaya yang ada ditingkat peternak belum dimanfaatkan secara optimal, dengan kontribusi pendapatan dari usaha peternakan sebesar 23,50 persen.

Kata kunci : *Pengembangan usaha sapi potong, dalam sistem usahatani, Sumatera Barat*